

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Gagal jantung sering disebut dengan gagal jantung kongestif adalah ketidakmampuan jantung untuk memompakan darah yang adekuat untuk memenuhi kebutuhan jaringan akan oksigen dan nutrisi. Istilah gagal jantung kongestif sering digunakan kalau terjadi gagal jantung sisi kiri dan kanan. Suatu keadaan patofisiologi adanya kelainan fungsi jantung berakibat jantung gagal memompakan darah untuk memenuhi kebutuhan metabolisme jaringan dan atau kemampuannya hanya ada kalau disertai peninggian tekanan ventrikel (Kasron, 2012; hal. 48).

*Congestive Hearth Failure* (CHF) adalah sindrom klinis (sekumpulan tanda dan gejala), yang ditandai dengan sesak nafas dan fatik (saat istirahat atau saat aktivitas) yang disebabkan oleh kelainan struktur atau fungsi jantung. Gagal jantung dapat disebabkan oleh gangguan yang mengakibatkan terjadinya pengurangan pengisian ventrikel (disfungsi diastolik) dan atau kontraktilitas miokardial (disfungsi sistolik). (Aplikasi NANDA NIC NOC 2013 h.172)

Gagal jantung merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas diseluruh dunia (goodman & Gilman, 2011), risiko terjadinya gagal jantung semakin meningkat sepanjang waktu. Menurut data WHO 2013, 17,3 juta orang meninggal akibat gangguan kardiovaskular pada tahun 2008 dan lebih dari 23 juta orang akan meninggal setiap tahun dengan gangguan kardiovaskular (WHO, 2013). Lebih dari 80% kematian akibat gangguan kardiovaskular terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah (Yancy, 2013)

Masalah yang bisa muncul pada pasien CHF yaitu edema paru akut terjadi akibat gagal jantung kiri, syok kardiogenik, episode trombolitik, efusi pericardial dan temponade jantung (Andra dan Yessi, 2013; h.160)

Agar dapat memberikan asuhan keperawatan sebaik-baiknya perlu mengetahui gejala-gejala dini penyebab serta permasalahannya. Asuhan keperawatan dilakukan dengan menggunakan pendekatan proses serta asuhan keperawatan yang ditujukan untuk meningkatkan, mencegah, mengatasi, dan memulihkan kesehatan. Peran perawat yang utama adalah melakukan promosi

dan pencegahan terjadinya gangguan pada sistem kardiovaskular ini, yaitu dengan cara memberikan pendidikan kesehatan yang intensif kepada masyarakat. Gejala umum pada penyakit jantung seperti dyspnea, nyeri dada, palpitasi, edema, fatigue (kelelahan), dan pusing (Faqih, 2006)

Pada penelitian di Amerika, resiko berkembangnya gagal jantung adalah 20% untuk usia  $\geq 40$  tahun, dengan kejadian  $> 650.000$  kasus baru yang didiagnosis gagal jantung selama beberapa dekade terakhir. Kejadian gagal jantung meningkat dengan bertambahnya usia. Tingkat kematian untuk gagal jantung sekitar 50% dalam waktu 5 tahun (yancy, 2013). Berdasarkan data riskesdas tahun 2013, prevalensi gagal jantung berdasarkan wawancara terdiagnosis dokter di Indonesia sebesar 0,13% dan yang terdiagnosis dokter atau gejala sebesar 0,3%. Data prevalensi penyakit ditentukan berdasarkan hasil wawancara pada responden umur  $\geq 15$  tahun berupa gabungan kasus penyakit yang pernah didiagnosis dokter atau kasus yang mempunyai gejala penyakit gagal jantung (Riskendas, 2013). Prevalensi faktor resiko jantung dan pembuluh darah, seperti makan-makanan asin 24,5%, kurang sayur dan buah 93,6%, kurang aktivitas fisik 49,2%, perokok setiap hari 23,7% dan konsumsi alcohol 4,6% (Depkes RI, 2009)

Berdasarkan data dari Riskensas 2013, prevalensi gagal jantung berdasarkan wawancara terdiagnosis dokter di provinsi jawa tengah sebesar 0,18% dan yang terdiagnosis dokter atau gejala sebesar 0,3% (Riskesdas, 2013)

## **B. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Dapat mengidentifikasi dan memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem kardiovaskular : congestive hearth failure (CHF) di bangsal wardah RS PKU Muhammadiyah Gamping

## 2. Tujuan Khusus

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini, diharapkan penulis mampu untuk :

- a. Melakukan pengkajian, analisa, merumuskan diagnose dan menentukan prioritas diagnose keperawatan pada klien dengan Congestive Hearth Failure (CHF)
- b. Menyusun rencana keperawatan kepada klien dengan Congestive Hearth Failure (CHF)
- c. Melaksanakan tindakan keperawatan pada klien dengan Congestive Hearth Failure (CHF)
- d. Mengevaluasi hasil asuhan keperawatan pada klien dengan Congestive Hearth Failure (CHF)

## C. Manfaat

Manfaat penulisan karya tulis ilmiah ini antara lain :

### 1. Bidang Akademik

Dengan pembuatan karya tulis ilmiah ini dapat menjadikan masukan bagi institusi guna menambah literature/ reverensi dan dapat meningkatkan pengetahuan tentang penyakit Congestive Hearth Failure (CHF)

### 2. Bidang Pelayanan Masyarakat

Menambah pengetahuan masyarakat tentang penyakit Congestive Hearth Failure (CHF), terutama untuk meningkatkan, mencegah, mengatasi, dan memulihkan kesehatan

### 3. Bidang Rumah Sakit

Di harapkan dapat sebagai tambahan pengetahuan dan tambahan referensi untuk Rumah Sakit khususnya tentang kasus Asuhan Keperawatan dengan Congestive Hearth Failure (CHF)

### 4. Klien

Diharapkan klien dapat paham tentang proses penyakit dan taat terhadap tindakan yang dilakukan untuk proses penyembuhan tidak ada kekambuhan

#### 5. Penulis

Sebagai persyaratan mendapat gelar Ahli Madya Keperawatan dan menjadi bahan acuan untuk menambah pengetahuan. Dapat menambah pengetahuan penulis tentang masalah kesehatan dan dapat menerapkan asuhan keperawatan dengan Congestive Heart Failure (CHF) yang sesuai dengan teori yang memberikan pada waktu kuliah serta dapat menambah pembelajaran

### D. Metodologi

#### 1. Tempat, Waktu Pelaksanaan Pengambilan Kasus

Tempat pengambilan kasus ini adalah di RS PKU Muhammadiyah Gamping, bangsal wardah. Waktu pelaksanaan pengambilan kasus mulai 13 maret sampai 15 maret 2017. Penulis melakukan pengkajian pada tanggal 13 maret 2017 pukul 09.50 WIB dan dari buku status klien

#### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis sebagai berikut :

##### a. Observasi

Penulis melakukan observasi keadaan umum, pemeriksaan fisik *head to toe* pada saat pengkajian serta dilanjutkan pemeriksaan untuk monitoring atau evaluasi terhadap tindakan keperawatan pada klien secara langsung pada penderita penyakit gagal jantung

##### b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yang diambil dari catatan medis untuk menyesuaikan atau melaksanakan kegiatan teori dengan teknik studi dokumentasi akan lebih mendukung kepada data yang telah diambil

c. Komunikasi dan Wawancara

Dengan mengadakan wawancara kepada pasien dan anggota keluarga dalam rangka mengumpulkan data mengenai riwayat kesehatan pasien tersebut

d. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan dengan cara *head to toe*, untuk mendapatkan data yang mendukung sesuai dengan kenyataan yang ada pada pasien

e. Status literature

Penulis dalam menyusun karya tulis ilmiah ini menggunakan referensi dari buku-buku yang relevan terutama buku penyakit dalam khususnya "*Congestive Hearth Failure (CHF)*).